

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Qur'an Terpadu Nurul Islam Karawang pada era new normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif.

Creswell (Raco, 2018, hlm. 7) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut, peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas.

Bogdan dan Taylor (dalam Harun, 2007, hlm. 15) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskrip berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala (Fenomena) atau sifat tertentu, tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variabel.

Menurut Sugiyono (2006, hlm. 6) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Jadi dapat kita simpulkan bahwa pendekatan deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang dilakukan dalam penelitian dengan tujuan mencari informasi sebanyak-banyaknya dari informasi yang diberikan oleh objek peneliti tersebut.

Hasil penelitian dengan pendekatan kualitatif ini berupa deskripsi atau gambaran mengenai keadaan objek yang diteliti, yang kebanyakan dijelaskan dengan uraian-uraian kalimat yang diperoleh dari hasil pengamatan peneliti

terhadap ucapan, rekaman, dokumentasi, tulisan atau perilaku orang-orang atau subyek yang diamati.

Tabel 3.1
Tahapan Penelitian

Tahapan Penelitian	Agenda	Kegiatan
Tahap 1	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun Rancangan awal Penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan sumber rujukan / teori terkait tema penelitian
	<ul style="list-style-type: none"> Mengurus Ijin Penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan surat ijin penelitian ke Kepala Sekolah SDQT Nurul Islam
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Studi Pendahuluan 	Studi pendahuluan melalui pengamatan dilapangan dan wawancara pendahuluan bersama narasumber Kepala sekolah dan Wakil Kepala sekolah bagian kesiswaaan
Tahap II	Pengumpulan data	<ol style="list-style-type: none"> Studi Pustaka terkait masalah penelitian Observasi (melihat kondisi aktual dilapangan) Wawancara mendalam (Narasumber : 2 orang Guru, 1 orang wakasek bagian kurukulum, 1 perwakilan orang tua siswa/komite sekolah)
Tahap III	Pengolahan Data	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan analisis data Melakukan pemaparan data Penarikan dan pengujian simpulan
		d.
Tahap IV	Pelaporan	Menyajikan data hasil penelitian

1.2 Lokasi,Waktu dan Jadwal Penelitian

1.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDQT Nurul Islam Karawang, yang beralamat di Jalan veteran Sukamurni Rt 02 Rw 03 Kelurahan Karawang Wetan, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang. Pertimbangan dalam memilih SDQT Nurul Islam Karawang sebagai tempat penelitian yaitu

Meskipun tergolong baru, namun sekolah ini mendapat respon yang cukup baik di masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah siswa yang cukup signifikan dari tahun ke tahun.

Tabel 3.2

Data Jumlah Siswa dari tahun ke tahun

Tahun	Jumlah siswa	Persentase kenaikan dari tahun sebelumnya
2015/2016	19	-
2016/2017	27	42%
2017/2018	82	203%
2018/2019	104	21%
2019/2020	104	-
2020/2021	110	15

Meskipun tergolong baru, sekolah ini beberapa kali meraih penghargaan dan memenangkan kompetisi baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten. Hal ini terbukti dengan berbagai penghargaan yang diraih sekolah ini, diantaranya:

1. Juara 1 O2SN Pencak silat tingkat Kabupaten
2. Juara 1 Calistung Tingkat Kecamatan
3. Juara 2 Sapta Lomba PAI tingkat Kecamatan
4. Juara 2 Lomba Pildacil Tingkat Kecamatan

1.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dijadwalkan akan dilaksanakan dari bulan February 2021 hingga Juni 2021. Jadwal penelitian yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Jadwal maksimal 6 bulan.

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian

No	Uraian	February				Maret				April				Mei				Juni			
		Minggu ke-																			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	■	■																		
2	Observasi			■	■	■	■														
3	Wawancara							■	■	■	■										
4	Pengumpulan data												■	■	■						
5	Pengolahan Data															■	■	■			
6	Penyusunan Laporan																			■	■

1.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu melalui:

1.3.1 Observasi

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas dilapangan sesuai dengan informasi yang diberikan dari hasil wawancara atau dokumentasi.

Tabel 3.4
Kisi-kisi observasi

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi	Kegiatan yang diobservasi	Instrumen
Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah	Merumuskan misi	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas Mengkomunikasikan visi dan misi sekolah ke staf 	<ul style="list-style-type: none"> Mengartikulasikan pentingnya visi, misi dan tujuan sekolah yang menekankan pada pentingnya proses pembelajaran 	<p>Mengadakan rapat koordinasi dengan guru</p> <p>Mengadakan rapat untuk mengevaluasi hasil pembelajaran secara periodik</p>	Lembar observasi Catatan lapangan
	Mengelola Program Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan kurikulum/KTSP 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pembuatan dokumen KTSP Memonitor kemajuan pembelajaran siswa 	<p>Mengadakan rapat dengan komite sekolah dan <i>stake holder</i> lainnya untuk mengoptimalkan potensi warga sekolah dalam pengembangan KTSP</p>	Lembar observasi Pedoman wawancara
		<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan bahan ajar/metode pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan inovasi sumber pembelajaran 	<p>Mengadakan pelatihan bagi guru terkait media pembelajaran berbasis IT dengan mengoptimalkan Google classroom, youtube, zoom cloud meeting untuk menunjang kegiatan</p>	Lembar observasi

				pembelajaran daring/ <i>online</i>	
	Membangun iklim sekolah	Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif bagi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mengontrol alokasi waktu pembelajaran • Mendorong pengembangan profesi • Menetapkan standar akademik 	Mengadakan program monitoring dan evaluasi internal Menginventarisir kebutuhan administrasi guru kelas	Lembar Observasi

1.3.2 Wawancara

Teknik ini digunakan untuk menggali dan memperoleh informasi lebih dalam tentang kepemimpinan pembelajaran di SDQT Nurul Islam. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, 6 orang guru, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, 2 orang tua siswa/ komite sekolah.

Untuk melaksanakan kegiatan wawancara disiapkan pedoman wawancara sebagai garis besar bahan acuan kegiatan, meskipun pelaksanaannya tidak terikat pada pedoman wawancara yang dimaksud. Keterikatan ini berkenaan dengan upaya peneliti untuk mengetahui bagaimana responden memandu persoalan atau keadaan dari segi perspektifnya menurut pikiran dan perasaan.

Tabel 3.5

Kisi-kisi wawancara

No	Komponen	Sub Komponen	No Lembar Wawancara	Informan
1	Mengetahui informasi awal tentang Sekolah SDQT Nurul Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah singkat berdirinya SDQT Nurul Islam Karawang • Data Jumlah siswa dari tahun ke tahun 	1 dan 2	KS

2	Mengetahui informasi tentang Prestasi Belajar	Capaian KKM	3	WKS, GR
3	Mengetahui Tantangan dan Hambatan Kepemimpinan Pembelajaran di Era New Normal	Respon terhadap kondisi krisis	4	KS
4	Mengetahui strategi peningkatan mutu sekolah	Respon terhadap perubahan	4	KS

1.3.3 Studi dokumentasi.

Untuk kepentingan analisis dalam penelitian ini, maka teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini meliputi:

1. Data jumlah siswa dari tahun ke tahun;
2. Data perkembangan akademik pertahun;
3. Data pendidikan/pelatihan yang dilakukan guru-guru dan kepala sekolah;
4. Data prestasi non akademik siswa;
5. Data prestasi guru dan kepala sekolah.

Tabel 3.6

Kisi-kisi studi dokumentasi

No	Data Yang dibutuhkan	Keterangan		Deskripsi
		Ada	Tidak Ada	
1	Data Jumlah siswa dari tahun 2015-2021	√		
2	Data perkembangan akademik pertahun		√	
3	Data pendidikan dan pelatihan yang dilakukan guru dan kepala sekolah	√		
4	Data prestasi non akademik siswa	√		

Tita Heliyani, 2021

KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SDQT NURUL ISLAM KARAWANG PADA ERA NEW NORMAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	Data prestasi guru dan kepala sekolah		√	
---	---------------------------------------	--	---	--

1.4 Analisis Data

Pada Penelitian ini, penulis menggunakan analisis data kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang variabel penelitian melalui wawancara dan observasi. Adapun langkah-langkah nya sebagai berikut:

1.4.1 Pengumpulan data

Setelah peneliti mempunyai surat ijin penelitian, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penelitian lapangan. Pada awalnya peneliti melakukan orientasi lapangan. Orientasi lapangan dimaksudkan untuk pengenalan tentang situasi dan kondisi di SDQT Nurul Islam Karawang sehingga peneliti memperoleh gsmbsrsn umum tentang kondisi di lapangan. Selain melakukan penelitian lapangan, secara teknis melakukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Menetapkan informan
2. Melakukan wawancara terhadapinforman
3. Membuat catatan etnografi
4. Mengajukan pertanyaan deskriptif
5. Melakukan analisis wawancara
6. Membuat analisis tema/isi
7. Membuat analisis SWOT
8. Membuat laporan etnografi

Secara operasional, ketujuh langkah tersebut masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

Pertama, menetapkan informan. Dengan membawa surat ijin penelitian, peneliti menghubungi dan mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah untuk memperoleh gambaran umum tentang keadaan sekolah dan latar belakang sekolah, setelah itu peneliti menemui wakil kepala sekolah bagian kurikulum untuk memperoleh informasi lanjutan tentang keadaan sekolah, kepemimpinan, dan capaian hasil belajar secara umum. Dari pertemuan itu, peneliti akhirnya menetapkan 6 orang informan

kunci yaitu wali kelas 1 sampai kelas 6 yang dianggap memiliki kapasitas untuk mendeskripsikan kepemimpinan pembelajaran di lingkungan SDQT Nurul Islam Karawang.

Teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah informan dengan teknik snowball sampling. Artinya, penentuan informan selanjutnya ditentukan berdasarkan pada informasi dari informan awal. Proses itu berlangsung secara terus menerus sehingga semakin lama semakin banyak informan yang dapat diperoleh peneliti.

Jumlah informan yang diminta untuk membentuk informasi pada penelitian ini sebanyak 6 orang. Jumlah tersebut dipilih secara purposive dan jumlah informan dianggap cukup oleh peneliti karena informasi yang diperoleh sudah cukup dapat memberikan penjelasan mengenai kepemimpinan pembelajaran di lingkungan SDQT Nurul Islam Karawang. Dalam studi penelitian kualitatif dijelaskan bahwa suatu penentuan informan akan dianggap cukup apabila data yang dikumpulkan telah menunjukkan kejenuhan informasi yang diperoleh oleh peneliti.

Tahap kedua, melakukan wawancara dengan informan, setelah dipilih seorang informan kemudian dilakukan wawancara dengan informan tersebut untuk menggali informasi mengenai fenomena yang berkaitan dengan focus penelitian. Wawancara dilanjutkan dengan informan lainnya sampai dengan enam informan agar diperoleh data secara lengkap

Tahap ketiga membuat catatan. Selama melakukan wawancara, peneliti membuat catatan dan melakukan perekaman dengan handphone. Untuk mendukung informasi yang lebih lengkap, peneliti juga melakukan observasi lapangan, memotret lokasi kegiatan, tempat dan orang-orang yang terlibat selama melakukan pengumpulan data lapangan.

Tahap keempat, mengajukan pertanyaan deskriptif. Pada tahap ini peneliti mengajukan pertanyaan deskriptif yang intimnya dimaksudkan untuk menggali informasi yang sebanyak-banyaknya tentang focus penelitian.

Tahap kelima, melakukan analisis wawancara. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan informan maka hasil dari rekaman itu

didengarkan lgi dan ditranskripsikan secara tertulis. Hasil transkripsi ini kemudiandianalisis untuk memperoleh makna yang terkandung didalamnya. Catatan observasi lapangan setelah sampai dirumah juga akan dibaca kembali dan dikembangkan informasinya berdasarkan pada fakta yang telah diamati oleh peneliti.

Tahap keenam Analisis tema/isi. Pada tahap ini peneliti memilih hasil wawancara informan terpilih yang mempunyai informasi lebih lengkap. Dengan didukung informasi data hasil observasi lapangan selanjutnya dilakukan analisis tema/isi. Analisis ini dimaksudkan untuk menjelaskan tentang pengertian atau makna konseptual berkaitan dengan tema/fokus penelitian.

Tahap ketujuh, analisis swot. Tahap ini peneliti menganalisis hasil observasi dan wawancara

Tahap kedelapan, membuat laporan penelitian. Data penelitian diolah sedemikian rupa sehingga dengan didukung teori yang relevan kemudian peneliti menyusun laporan. Untuk mewujudkan laporan yang baik, peneliti secara intensif mlakukan konsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan arahan dan bimbingan sehingga hasil laporan mempunyai isi yang sesuai dengan fokus penelitian.

1.4.2 Pengolahan data

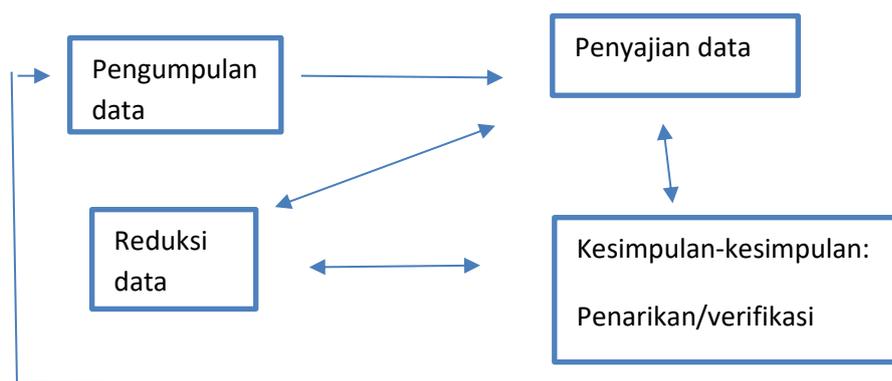
Setelah data berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah proses pengolahan. Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap jawaban-jawaban narasumber dan penyederhanaan data untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

1.4.3 Penyajian data

Penyajian data pada penelitian ini berbentuk uraian dari rangkuman hasil wawancara dan observasi yang dihasilkan setelah melakukan pengumpulan data dan pengolahan data yang sekaligus dikaji dengan teori-teori yang sebelumnya telah dijelaskan pada BAB II.

1.4.4 Penarikan kesimpulan

Tahap ini dilakukan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan persamaan atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Penarikan kesimpulan ini didasarkan pada bukti-bukti yang valid.



Gambar 3. 1

Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

1.5 Pemeriksaan atau pengecekan Keabsahan Data

Suatu penelitian akan mempunyai nilai ilmiah apabila hasilnya dapat dipeertanggungjawabkan. Data penelitian akan mempunyai nilai keabsahan apabila memenuhi persyaratan kesahihan dan keterandalan data. Dalam penelitian kualitatif teknik yang digunakan untuk menguji keterandalan data adalah dengan triangulasi data. Dalam metode triangulasi dilakukan dengan cara: (1) triangulasi sumber, (2) triangulasi metode, (3) triangulasi teori.

Triangulasi sumber adalah melakukan pengumpulan data untuk mengkaji informasi bagaimana peristiwa yang dialami oleh masyarakat atau orang-orang yang berbeda, pada waktu yang berbeda, dan pada situasi yang berbeda pula. Pada triangulasi sumber dilakukan dengan memilih berbagai sumber untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam hal ini sumber data dilakukan dengan mengklasifikasikan jenis informan yang terdiri dari: Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru kelas 1,

guru kelas 2, guru kelas 3, guru kelas 4, guru kelas 5, guru kelas 6. Klasifikasi tersebut diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang dapat memberikan tingkat keabsahan data dalam penelitian ini. Dengan melakukan wawancara kepada berbagai unsur informan memungkinkan peneliti untuk melakukan pengecekan dan pengecekan ulang (*cek and ricek*) serta melengkapi informasi. Pengecekan ini dibuat dalam bentuk rekaman terhadap tipe sumber yang sama. Pada saat melakukan wawancara mendalam, di rekam menggunakan handphone, lalu hasil rekaman tersebut di transkrip. Dalam hal ini peneliti juga melakukan pengecekan kepada berbagai sumber yang berbeda untuk mendapatkan informasi yang sama.

Triangulasi metode adalah menggunakan berbagai metode dalam prosedur pengumpulan data. Triangulasi metode memungkinkan peneliti untuk melengkapi kekurangan informasi yang diperoleh melalui metode tertentu dengan menggunakan metode lain. Peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data secara bersamaan, misalnya pada waktu peneliti sedang melakukan wawancara mendalam dengan informan, peneliti juga melakukan foto dan observasi. Triangulasi metode memungkinkan adanya pengecekan informasi yang disampaikan oleh masyarakat dengan realita yang terjadi dilapangan. Hasil wawancara dan obseevasi direkam dan difoto sebagai bukti dari hasil penelitian.

Triangulasi teori dimaksudkan untuk mendukung konsep perilaku masyarakat dalam pengelolaan lingkungan. Dalam hal ini konsep tersebut dihubungkan dengan berbagai teori yang mendukung. Semua informasi yang dicatat harus memiliki sumber yang jelas dan akurat, bukan sebagai hasil dari asumsi dan pendapat atau reka-reka peneliti. Dengan melakukan kajian berbagai teori yang mendukung diharapkan adanya kecukupan tujuan untuk merefleksikan secara objektif hasil informasi yang diperoleh.

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Fokus Masalah	Dimensi	Indikator	Deskripsi	Teknik pengambilan data
1	Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah	Merumuskan tujuan sekolah	Kompetensi lulusan akademik	<ul style="list-style-type: none"> Menjalin kerjasama antar warga sekolah untuk mencapai ketuntasan kompetensi dan standar kelulusan 	Wawancara dan observasi
2	Tantangan dan hambatan yang dihadapi pada masa new normal	Mengelola program pembelajaran	Penyusunan KTSP	<ul style="list-style-type: none"> Peran Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Melakukan penyesuaian kurikulum 	Wawancara, Observasi
3	Strategi Peningkatan mutu pembelajaran di era <i>new normal</i>	Membangun iklim sekolah yang kondusif	Workshop Peningkatan inovasi sumber pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan Pelatihan untuk guru terkait pembelajaran daring / online Mengadakan evaluasi dan diskusi terkait tantangan pembelajaran di masa pandemic 	Wawancara, Observasi, Dokumentasi